

قَالَ: إِنِّي أَحِبُّ أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْ غَيْرِي، فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ سُورَةَ النِّسَاءِ، حَتَّى جِئْتُ إِلَى هَذِهِ الْآيَةِ: ﴿فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا﴾ (٤١) قَالَ: حَسْبُكَ الْآنَ، فَالْتَفَتُ إِلَيْهِ، فَإِذَا عَيْنَاهُ تَذْرِفَانِ.

"Nabi ﷺ bersabda kepadaku, 'Bacakanlah al-Qur'an untukku.' Saya menjawab, 'Wahai Rasulullah, pantaskah saya membacakan al-Qur'an kepada Anda, padahal kepada Andalah al-Qur'an diturunkan?' Beliau menjawab, 'Aku ingin mendengarnya dari orang lain.' Maka saya membacakan kepada beliau Surat an-Nisa` hingga saya sampai pada ayat ini, 'Maka bagaimanakah (keadaan orang kafir nanti) jika Kami mendatangkan seorang saksi (Rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan engkau (Muhammad) sebagai saksi atas mereka⁶⁶⁸?' (An-Nisa`: 41). Maka saya menoleh kepada beliau, dan ternyata kedua mata beliau mengucurkan air mata⁶⁶⁹." **Muttafaq 'alaih.**



[183]. BAB ANJURAN MEMBACA SURAT-SURAT DAN AYAT-AYAT TERTENTU



﴿1016﴾ Dari Abu Sa'id Rafi' bin al-Mu'alla رضى الله عنه, beliau berkata,
قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَلَا أَعْلِمُكَ أَعْظَمَ سُورَةٍ فِي الْقُرْآنِ قَبْلَ أَنْ تَخْرُجَ مِنَ الْمَسْجِدِ؟ فَأَخَذَ بِيَدِي، فَلَمَّا أَرَدْنَا أَنْ نَخْرُجَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّكَ قُلْتَ: لَا أَعْلِمُكَ أَعْظَمَ سُورَةٍ فِي الْقُرْآنِ؟ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، هِيَ السَّبْعُ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ الَّذِي أُوتِيَتْهُ.

"Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, 'Maukah kamu aku ajari surat teragung yang ada di dalam al-Qur'an sebelum engkau keluar dari

⁶⁶⁸ Yakni, Umatmu.

⁶⁶⁹ Karena kasihan terhadap umatnya, karena Nabi ﷺ akan bersaksi dengan sebenarnya, padahal umatnya tidak terbebas dari perbuatan dosa.

masjid ini?' Kemudian beliau memegang tanganku. Tatkala kami hendak keluar dari masjid, saya berkata, 'Wahai Rasulullah, Anda tadi berkata, 'Aku akan mengajarkan kepadamu surat teragung yang ada di dalam al-Qur'an?' Beliau bersabda, 'Yaitu, *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin* (Surat al-Fatihah), ia adalah *as-Sab'u al-Masaniy* (tujuh ayat-ayat yang diulang-ulang) dan al-Qur'an yang agung yang diberikan kepadaku.'" **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴿1017﴾ Dari Abu Sa'id al-Khudri ؓ,

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ فِي ﴿قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ﴾: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّهَا لَتَعْدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ bersabda tentang 'Qul Huwallahu Ahad (Surat al-Ikhlash)', 'Demi Dzat yang jiwaku ada di TanganNya, sesungguhnya ia menyamai sepertiga al-Qur'an."

Dalam sebuah riwayat,

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ لِأَصْحَابِهِ: أَيَعِجْزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ بِثُلُثِ الْقُرْآنِ فِي لَيْلَةٍ، فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ وَقَالُوا: أَيْنَا يُطِيقُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ: ﴿قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ﴾
 ① اللَّهُ الصَّمَدُ ② ثُلُثُ الْقُرْآنِ

"Bahwa Rasulullah ﷺ bersabda kepada para sahabat beliau, 'Apakah salah seorang di antara kalian tidak mampu membaca sepertiga al-Qur'an dalam semalam?' Maka hal itu terasa berat oleh mereka. Mereka berkata, 'Siapakah dari kita yang mampu melakukannya, wahai Rasulullah?' Beliau bersabda, 'Qul Huwallahu Ahad, Allahushshamad (Surat al-Ikhlash) adalah sepertiga al-Qur'an'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴿1018﴾ Dari Abu Sa'id al-Khudri ؓ,

أَنَّ رَجُلًا سَمِعَ رَجُلًا يَقْرَأُ: ﴿قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ﴾ ① يَرُدُّهَا، فَلَمَّا أَصْبَحَ جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ، وَكَانَ الرَّجُلُ يَتَقَالُّهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّهَا لَتَعْدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ.

"Bahwa ada seorang laki-laki mendengar seseorang membaca 'Qul Huwallahu Ahad (Surat al-Ikhlash)' berulang-ulang. Maka keesokan harinya, dia datang kepada Rasulullah ﷺ dan menceritakan hal tersebut kepada beliau. Orang tersebut memandangnya sebagai amal yang sedikit, maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Demi Dzat yang jiwaku ada di Tangan-Nya, sesungguhnya surat itu menyamai sepertiga al-Qur'an'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴿1019﴾ Dari Abu Hurairah ؓ,

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ فِي ﴿قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ﴾ (١): إِنَّهَا تَعْدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ bersabda tentang 'Qul Huwallahu Ahad (Surat al-Ikhlash)', 'Sesungguhnya ia menyamai sepertiga al-Qur'an'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1020﴾ Dari Anas ؓ,

أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَحِبُّ هَذِهِ السُّورَةَ: ﴿قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ﴾ (١) قَالَ: إِنَّ حُبَّهَا أَدْخَلَكَ الْجَنَّةَ.

"Bahwa seseorang berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya mencintai 'Qul Huwallahu Ahad (Surat al-Ikhlash)'.' Beliau bersabda, 'Sesungguhnya mencintainya⁶⁷⁰ akan memasukkanmu ke dalam surga'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan," dan diriwayatkan juga oleh al-Bukhari dalam Shahihnya secara mu'allaq.**

﴿1021﴾ Dari Uqbah bin Amir ؓ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

أَلَمْ تَرَ آيَاتِ أَنْزَلْتُ هَذِهِ اللَّيْلَةَ لَمْ يَرِ مِثْلُهُنَّ قَطُّ؟ ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ﴾ (١) وَ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ﴾ (١).

⁶⁷⁰ Dalam satu riwayat at-Tirmidzi,

إِنْ حُبَّكَ إِيَّاهَا.

"Sesungguhnya cintamu kepadanya."

Dan di dalamnya ada sebuah kisah yang bisa Anda dapatkan dalam Kitab *Shifat Shalat an-Nabi*, hal. 99-100. (Al-Albani).

Saya berkata, Lihat *Shahih Sunan at-Tirmidzi* dengan ringkasan *sanad*, no. 2323, 3/8. Beliau berkomentar tentangnya, "Hasan shahih."

"Tidakkah kamu mengetahui ayat-ayat yang diturunkan pada malam ini yang tidak pernah terlihat yang setara dengannya sama sekali? *Qul A'udzu Birabbil Falaq* (Surat al-Falaq), dan *Qul A'udzu Birabbinnas* (Surat an-Nas)." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1022﴾ Dari Abu Sa'id al-Khudri ؓ, beliau berkata,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَتَعَوَّذُ مِنَ الْجَانِّ وَعَيْنِ الْإِنْسَانِ، حَتَّى نَزَلَتِ الْمُعَوِّذَتَانِ، فَلَمَّا نَزَلَتَا، أَخَذَ بِهِمَا وَتَرَكَ مَا سِوَاهُمَا.

"Rasulullah ﷺ berlindung dari jin dan dari tatapan jahat manusia hingga turun *mu'awwidzatain* (al-Falaq dan an-Nas). Ketika keduanya turun, beliau mengambil keduanya dan meninggalkan yang lainnya." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴿1023﴾ Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مِنَ الْقُرْآنِ سُورَةُ ثَلَاثُونَ آيَةً شَفَعَتْ لِرَجُلٍ حَتَّى غُفِرَ لَهُ، وَهِيَ: ﴿تَبَرَّكَ الَّذِي بِيَدِهِ أَمْلُكُ﴾.

"Dari al-Qur'an ada satu surat yang terdiri dari tiga puluh ayat, yang memberi syafa'at kepada seseorang hingga diampuni dosa-dosanya, yaitu *'Tabarakalladzi Biyadihil Mulk* (Surat al-Mulk')." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

Dalam riwayat Abu Dawud,

تَشْفَعُ.

"Memberi syafa'at."

﴿1024﴾ Dari Abu Mas'ud al-Badri ؓ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

مَنْ قَرَأَ بِالْآيَتَيْنِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ فِي لَيْلَةِ كَفَتَاهُ.

"Barangsiapa yang membaca dua ayat terakhir Surat al-Baqarah pada malam hari, maka keduanya telah mencukupinya." **Muttafaq 'alaih.**

Ada yang mengatakan bahwa, maksudnya adalah, kedua ayat itu telah mencukupinya dari hal-hal yang tidak disukai pada malam itu. Ada pula yang mengatakan bahwa, maksudnya adalah, kedua ayat itu telah mencukupinya dari melakukan shalat malam.

﴿1025﴾ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,
لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ، إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْفِرُ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي تُقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ بُقَرَةٍ.
Janganlah kalian menjadikan rumah kalian sebagai kuburan!⁶⁷¹
Sesungguhnya setan itu lari⁶⁷² dari rumah yang di dalamnya dibacakan
Surat al-Baqarah." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1026﴾ Dari Ubay bin Ka'ab رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah ﷺ ber-
sabda,

يَا أَبَا الْمُنْذِرِ، أَتَدْرِي أَيُّ آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ مَعَكَ أَعْظَمُ؟ قُلْتُ: ﴿اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ﴾ فَضَرَبَ فِي صَدْرِي وَقَالَ: لِيَهْنِكَ الْعِلْمُ أَبَا الْمُنْذِرِ.

"Wahai Abu al-Mundzir, tahukah kamu ayat apakah dalam Kitab Allah yang kamu hafal yang paling agung?" Saya jawab, "Allahu La Ilaha Illa Huwal Hayyul Qayyum (Ayat Kursi)." Kemudian beliau menepuk dadaku seraya bersabda, "Semoga ilmu memudahkan untukmu, wahai Abu al-Mundzir." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1027﴾ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau berkata,

وَكَلَّنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِحِفْظِ زَكَاةٍ رَمَضَانَ، فَأَتَانِي آتٍ فَجَعَلَ يَحْثُو مِنَ الطَّعَامِ، فَأَخَذْتُهُ فَقُلْتُ: لَأَرْفَعَنَّكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، قَالَ: إِنِّي مُحْتَاجٌ، وَعَلَيَّ عِيَالٌ، وَبِي حَاجَةٌ شَدِيدَةٌ، فَخَلَّيْتُ عَنْهُ، فَأَصْبَحْتُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، مَا فَعَلَ أَسِيرُكَ الْبَارِحَةَ؟ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، شَكَا حَاجَةً وَعِيَالًا، فَرَحِمْتُهُ فَخَلَّيْتُ سَبِيلَهُ. فَقَالَ: أَمَا إِنَّهُ قَدْ كَذَبَكَ وَسَيَعُودُ، فَعَرَفْتُ أَنَّهُ سَيَعُودُ لِقَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَرَصَدْتُهُ، فَجَاءَ يَحْثُو مِنَ الطَّعَامِ، فَقُلْتُ: لَأَرْفَعَنَّكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، قَالَ: دَعْنِي فَإِنِّي مُحْتَاجٌ، وَعَلَيَّ عِيَالٌ لَا أَعُودُ، فَرَحِمْتُهُ فَخَلَّيْتُ سَبِيلَهُ، فَأَصْبَحْتُ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ،

⁶⁷¹ Janganlah menjadikannya seperti kuburan yang tidak boleh shalat di dalamnya. Zahir hadits ini menunjukkan larangan mengubur mayat di dalam rumah secara mutlak, sebagaimana yang diucapkan oleh Ibnu Hajar. Lihat *Fath al-Bari*, 1/441-442.

⁶⁷² Memalingkan diri dan berpaling dengan sangat keras.

مَا فَعَلَ أَسِيرُكَ الْبَارِحَةَ؟ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، شَكَا حَاجَةً وَعِيَالًا، فَرَحِمْتُهُ فَخَلَّيْتُ سَبِيلَهُ. فَقَالَ: إِنَّهُ قَدْ كَذَبَكَ وَسَيَعُودُ، فَرَصَدْتُهُ الثَّالِثَةَ، فَجَاءَ يَحْتُو مِنْ الطَّعَامِ فَأَخَذْتُهُ فَقُلْتُ: لَا زَفَعَنَّكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، وَهَذَا آخِرُ ثَلَاثِ مَرَاتٍ أَنْتَ تَزْعُمُ أَنَّكَ لَا تَعُودُ، فَقَالَ: دَعْنِي فَإِنِّي أَعْلِمُكَ كَلِمَاتٍ يَنْفَعُكَ اللَّهُ بِهَا، قُلْتُ: مَا هُنَّ؟ قَالَ: إِذَا أُوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ، فَاقْرَأْ آيَةَ الْكُرْسِيِّ، فَإِنَّهُ لَنْ يَزَالَ عَلَيْكَ مِنَ اللَّهِ حَافِظٌ، وَلَا يَقْرُبُكَ شَيْطَانٌ حَتَّى تُصْبِحَ، فَخَلَّيْتُ سَبِيلَهُ، فَأَصْبَحْتُ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَا فَعَلَ أَسِيرُكَ الْبَارِحَةَ؟ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، زَعَمَ أَنَّهُ يُعَلِّمُنِي كَلِمَاتٍ يَنْفَعُنِي اللَّهُ بِهَا، فَخَلَّيْتُ سَبِيلَهُ، قَالَ: مَا هِيَ؟ قُلْتُ: قَالَ لِي: إِذَا أُوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ، فَاقْرَأْ آيَةَ الْكُرْسِيِّ مِنْ أَوَّلِهَا حَتَّى تَخْتِمَ الْآيَةَ: ﴿اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ﴾ وَقَالَ لِي: لَا يَزَالَ عَلَيْكَ مِنَ اللَّهِ حَافِظٌ، وَلَنْ يَقْرِبُكَ شَيْطَانٌ حَتَّى تُصْبِحَ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: أَمَّا إِنَّهُ قَدْ صَدَقَكَ وَهُوَ كَذُوبٌ، تَعْلَمُ مَنْ تُخَاطِبُ مُنْذُ ثَلَاثٍ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ؟ قُلْتُ: لَا. قَالَ: ذَاكَ شَيْطَانٌ.

"Rasulullah ﷺ pernah menugaskanku untuk menjaga zakat Ramadhan. Tiba-tiba ada yang datang kepadaku, dia langsung meraup makanan dengan tangannya. Maka saya segera menangkapnya dan saya berkata, 'Saya benar-benar akan melaporkanmu kepada Rasulullah ﷺ.' Dia berkata, 'Saya ini orang yang membutuhkan, mempunyai tanggungan keluarga yang banyak, dan memiliki kebutuhan yang sangat mendesak.' Maka aku melepaskannya. Keesokan harinya Rasulullah ﷺ bertanya, 'Wahai Abu Hurairah, apa yang telah dilakukan oleh tawananmu tadi malam?' Saya menjawab, 'Wahai Rasulullah, dia mengadukan kemiskinan dan beban keluarga yang banyak, maka saya kasihan kepadanya sehingga saya pun melepaskannya.' Beliau bersabda, 'Ketahuilah, dia telah membohongimu dan dia akan kembali.' Maka saya mengetahui bila dia akan kembali berdasarkan sabda Rasulullah ﷺ, maka saya pun mengintainya, dia datang dan langsung meraup makanan dengan ta-

ngannya. Maka saya berkata, 'Saya benar-benar akan melaporkanmu kepada Rasulullah ﷺ.' Dia menjawab, 'Biarkanlah saya karena saya ini sangat membutuhkan dan saya menanggung beban keluarga yang banyak, saya tidak akan mengulang kembali.' Maka saya pun kasihan kepadanya sehingga saya pun melepaskannya. Pagi harinya, Rasulullah ﷺ bertanya kepadaku, 'Wahai Abu Hurairah, apa yang telah diperbuat oleh tawananmu tadi malam?' Saya menjawab, 'Wahai Rasulullah, dia mengadukan kebutuhan dan beratnya beban keluarga, maka saya kasihan kepadanya, sehingga saya pun melepaskannya.' Beliau bersabda, 'Sesungguhnya dia telah berdusta kepadamu dan dia akan kembali.' Maka saya mengintainya untuk ketiga kalinya, dia pun datang lalu meraup makanan, maka saya menangkapnya. Saya berkata kepadanya, 'Saya pasti melaporkanmu kepada Rasulullah ﷺ! Ini adalah yang ketiga kalinya kamu mengaku bahwa kamu tidak akan kembali.' Dia berkata, 'Lepaskanlah aku karena aku akan mengajarmu kalimat-kalimat yang dengannya Allah akan memberi manfaat kepadamu.' Saya bertanya, 'Apa itu?' Dia menjawab, 'Apabila kamu menuju tempat tidurmu, maka bacalah ayat kursi, karena sesungguhnya penjaga dari Allah akan senantiasa menjagamu dan setan tidak akan mendekatimu hingga kamu memasuki waktu pagi.' Maka saya melepaskannya. Pagi harinya Rasulullah ﷺ bertanya kepadaku, 'Apa yang telah dilakukan oleh tawananmu tadi malam?' Saya menjawab, 'Wahai Rasulullah, dia mengaku bahwa dia mengajarku kalimat-kalimat yang karenanya Allah memberi manfaat kepadaku, maka dia saya lepaskan.' Beliau bertanya, 'Apa itu?' Saya menjawab, 'Dia berkata kepada saya, 'Apabila kamu menuju tempat tidurmu, maka bacalah ayat kursi dari awalnya hingga kamu mengkhataamkan *'Allahu La Ilaha Illa Huwal Hayyul Qayyum* (Ayat Kursi)'. Dan dia berkata kepada saya, 'Penjaga dari Allah akan senantiasa menjagamu dan setan tidak akan mendekatimu hingga kamu memasuki pagi hari.' Maka Nabi ﷺ bersabda, 'Ketahuilah, dia telah berkata benar kepadamu, padahal dia adalah pendusta. Tahukah kamu, siapakah orang yang kamu ajak bicara sejak tiga malam itu, wahai Abu Hurairah?' Saya menjawab, 'Tidak.' Beliau bersabda, 'Dia adalah setan'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴿1028﴾ Dari Abu ad-Darda` ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ، عُصِمَ مِنَ الدَّجَالِ.

"Barangsiapa hafal sepuluh ayat dari awal Surat al-Kahfi, maka dia akan terjaga dari Dajjal."

Dalam satu riwayat,

مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْكَهْفِ.

"Dari akhir Surat al-Kahfi⁶⁷³." **Keduanya diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1029﴾ Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه,

بَيْنَمَا جِبْرِيلُ عليه السلام قَاعِدٌ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ سَمِعَ نَقِيضًا مِنْ فَوْقِهِ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ: هَذَا بَابٌ مِنَ السَّمَاءِ فُتِحَ الْيَوْمَ وَلَمْ يُفْتَحْ قَطُّ إِلَّا الْيَوْمَ، فَنَزَلَ مِنْهُ مَلَكٌ فَقَالَ: هَذَا مَلَكٌ نَزَلَ إِلَى الْأَرْضِ، لَمْ يَنْزِلْ قَطُّ إِلَّا الْيَوْمَ فَسَلَّمَ وَقَالَ: أَبَشِّرْ بِنُورَيْنِ أُوتِيْتَهُمَا لَمْ يُؤْتَهُمَا نَبِيٌّ قَبْلَكَ: فَاتِحَةُ الْكِتَابِ وَخَوَاتِيمُ سُورَةِ الْبَقَرَةِ، لَنْ تَقْرَأَ بِحَرْفٍ مِنْهَا إِلَّا أُعْطِيَتْهُ.

"Ketika Jibril عليه السلام sedang duduk di samping Nabi ﷺ, tiba-tiba dia mendengar suara dari atasnya, maka dia mengangkat kepalanya lalu berkata, 'Itu adalah satu pintu dari pintu-pintu langit yang telah dibuka pada hari ini dan belum pernah dibuka sama sekali kecuali hari ini.' Kemudian turunlah satu malaikat dari pintu itu. Maka Jibril berkata, 'Ini adalah satu malaikat yang turun ke bumi, ia belum pernah turun kecuali hari ini.' Kemudian malaikat itu mengucapkan salam dan berkata, 'Bergembiralah dengan dua cahaya yang diberikan kepadamu yang keduanya belum pernah diberikan kepada seorang nabi pun sebelumnya, yaitu Fatihah al-Kitab (Surat al-Fatihah) dan ayat-ayat penutup Surat al-Baqarah, tidaklah kamu membaca satu huruf darinya melainkan (apa termonon di dalamnya) pasti diberikan kepadamu'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

⁶⁷³ Saya katakan, Riwayat ini adalah *syadz* (menyalahi yang lebih shahih) sedangkan yang *mahfuzh* (shahih) adalah riwayat pertama seperti yang telah saya teliti dalam *Silsilah al-Ahadits ash-Shahihah*, no. 582. Hal ini dikuatkan oleh hadits an-Nawwas bin Sam'an yang akan disebutkan oleh penulis dengan no. 1817, di sana disebutkan,

فَمَنْ أَدْرَكَهُ مِنْكُمْ فَلْيَقْرَأْ عَلَيْهِ فَوَاتِحَ سُورَةِ الْكَهْفِ.

"Barangsiapa di antara kalian mendapatkan Dajjal, maka hendaknya dia membacakan awal Surat al-Kahfi di hadapannya." (Al-Albani).